

ANALISIS PENGARUH KETIDAKHADIRAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI-B DI MIS ROHANI IKHWANUL MUSLIMIN

Putri Andini¹, Nia Fadilla², Prihatin Ningsih Sagala³, Nurul Masita⁴, Elva Waniza⁵,
Sinta Marintan Sinaga⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan

¹Putriputriglobal@gmail.com, ²niafadila23@gmail.com,

³alfathmommy81@gmail.com, ⁴nurulmasita815@gmail.com,

⁵elva05264@gmail.com, ⁶Sintaasinagaa26@gmail.com

ABSTRACT

Student absenteeism was often considered to have an impact on learning outcomes. This study aimed to analyze the relationship between student absenteeism and learning outcomes in Grade VI-B at MIS Rohani Ikhwanul Muslimin during the odd semester of the 2023/2024 academic year. A quantitative approach using simple linear regression analysis was employed. Data were collected from attendance records and students' average report card scores. The results indicate that there is no significant relationship between absenteeism and learning outcomes, as shown by an F-value of 0.744 ($p > 0.05$), suggesting no substantial effect. The regression equation shows that each additional absence reduces learning outcomes by 0.1592 points, although this relationship is not statistically significant. Therefore, student learning outcomes are not solely dependent on absenteeism but are also influenced by other factors such as teaching methods, parental support, and learning motivation.

Keywords: Absenteeism, Learning Outcomes, Regression Analysis, Education

ABSTRAK

Ketidakhadiran siswa sering dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ketidakhadiran siswa terhadap hasil belajar di kelas VI-B MIS Rohani Ikhwanul Muslimin pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana. Data diperoleh dari dokumen absensi dan rata-rata nilai rapor siswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ketidakhadiran siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai signifikan F senilai 0,744 ($p > 0,05$). Persamaan regresi yang diperoleh mengindikasikan bahwa setiap tambahan satu ketidakhadiran menurunkan hasil belajar sebesar 0,1592 poin, namun hubungan ini tidak signifikan. Oleh karena itu, hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan pada ketidakhadiran, tetapi pada faktor lain seperti metode pengajaran, motivasi belajar, dan dukungan orang tua.

Kata kunci: Ketidakhadiran, Hasil Belajar, Analisis Regresi, Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk peserta didik agar mereka dapat menjalankan tugas-tugas kehidupan dengan mandiri serta bertanggung jawab secara etika dan moral (Ahmadi & Supriyono, 2013 dalam Ramadhani et al., 2024). Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat.

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai media yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, keterampilan, dan potensi diri, sehingga dapat memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap individu harus memiliki tekad yang kuat untuk meraih cita-cita dan menentukan langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan. Proses ini tidak hanya membutuhkan usaha yang berkelanjutan, tetapi juga membentuk

kebiasaan yang dapat berdampak positif maupun negatif terhadap perkembangan diri seseorang (Albarado & Eminita, 2020).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan budaya disiplin dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik. Disiplin yang ditanamkan melalui pendidikan akan membentuk pola pikir dan sikap yang teratur dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam menjalankan kewajiban belajar. Dengan adanya disiplin, siswa akan lebih terarah dalam mengelola waktu, mematuhi aturan, serta menunjukkan komitmen terhadap tugas-tugas akademik (Kasingku & Lotulung, 2024). Hal ini menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter yang kuat dan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang sedemikian rupa agar mampu mendorong peserta didik mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif dan berkelanjutan. Pendidikan yang efektif tidak hanya membentuk karakter dan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa memperoleh hasil belajar yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Tingkat pemahaman ini biasanya diukur melalui nilai dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh dari tes atau ujian. Dengan hasil belajar tersebut, guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dipelajari (Melliani & Rahmat, 2022). Secara umum, hasil belajar menunjukkan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.

Faktor internal dan lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Guru memiliki peran utama dalam keberhasilan belajar siswa karena mereka yang bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain keterlibatan guru, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya (Ode et al., 2023). Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah kehadiran siswa dalam pembelajaran. Lingkungan kelas yang

tertata dengan baik, fasilitas yang mendukung, serta peran aktif guru dalam mengelola kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta berkontribusi terhadap hasil belajar yang lebih baik (Mutiamarses et al., 2021).

Selain lingkungan belajar, motivasi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil akademik siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat. Siswa dengan tujuan yang jelas, baik jangka pendek seperti menguasai suatu materi maupun jangka panjang seperti lulus ujian, cenderung lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu, relevansi materi terhadap kehidupan dan masa depan siswa turut berperan dalam mempertahankan motivasi belajar. Dukungan dari guru, orang tua, dan teman sebaya juga menjadi faktor penting, karena umpan balik yang positif dapat membantu siswa merasa dihargai dan terdorong untuk tetap hadir dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Namun, ada pula faktor yang dapat menghambat motivasi, seperti tekanan akademik yang berlebihan, kurangnya apresiasi terhadap usaha siswa, serta

lingkungan belajar yang tidak kondusif, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kehadiran dan hasil belajar siswa (Azhar & Wahyudi, 2024). Fernando et al. (2024) menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memperoleh pencapaian belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, kehadiran siswa yang konsisten dalam proses pembelajaran dapat menjadi indikator penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara kehadiran siswa dan hasil belajar. Melliani & Rahmat (2022) menemukan bahwa siswa dengan kehadiran tinggi dapat lebih baik memahami materi yang diajarkan. Sebaliknya, siswa yang sering tidak hadir mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar. Hasil penelitian lain oleh Annisa et al. (2023) bahwa meningkatnya jumlah ketidakhadiran siswa berbanding terbalik dengan pencapaian akademiknya. Fakta ini didukung oleh studi lain di MTs Negeri Tarakan yang menegaskan bahwa kehadiran siswa memiliki korelasi

positif dengan hasil belajar. Semakin tinggi kehadiran siswa dalam kelas, semakin baik hasil yang mereka capai (Noviantari, 2022).

Meskipun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan negatif antara ketidakhadiran dan hasil belajar, temuan ini belum bersifat universal. Beberapa penelitian lain justru menunjukkan bahwa ketidakhadiran tidak selalu menjadi faktor utama yang mempengaruhi hasil akademik siswa. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Arwen (2021) menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, penelitian Fernando et al. (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa lebih berperan dalam menentukan prestasi akademik mereka dibandingkan dengan tingkat kehadiran. Dengan demikian, masih terdapat *gap research* dalam memahami apakah ketidakhadiran secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar atau apakah ada faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi capaian akademik siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk mengeksplorasi

hubungan antara ketidakhadiran dan hasil belajar dalam konteks yang berbeda. Hingga saat ini, masih sedikit penelitian yang membahas dampak ketidakhadiran siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks sekolah berbasis keagamaan seperti MIS Rohani Muslimin. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan analisis deskriptif atau korelasi sederhana, sementara pendekatan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih akurat mengenai seberapa besar pengaruh ketidakhadiran terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketidakhadiran siswa dengan hasil belajar menggunakan analisis regresi linier sederhana pada siswa kelas VI-B di MIS Rohani Ikhwanul Muslimin.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier, yang diolah melalui perangkat lunak R Studio. Analisis regresi linier digunakan untuk mengevaluasi

keterkaitan atau dampak antara dua variabel.

Hasil dari analisis regresi linier ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana tingkat kehadiran siswa berkorelasi dengan prestasi akademik mereka. Dengan menggunakan data absensi sebagai variabel prediktor dan rata-rata nilai rapor sebagai variabel respons, penelitian ini akan mengkuantifikasi kekuatan hubungan tersebut. Temuan ini penting untuk mengidentifikasi apakah kehadiran yang lebih tinggi secara signifikan berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik, atau sebaliknya. Selain itu, analisis ini juga akan menghasilkan koefisien regresi yang menunjukkan arah dan besaran pengaruh absensi terhadap nilai rapor.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Rohani Ikhwanul Muslimin pada kelas VI-B semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dengan populasi penelitian sebanyak 24 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik sensus dalam pengambilan sampel, di mana seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 peserta didik. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dokumen absensi dan rata-rata nilai

rapor hasil belajar peserta didik pada semester ganjil. Data tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Absensi dan Rata-rata Nilai Rapor Peserta Didik Kelas VI-B Semester Ganjil

Siswa	Ketidakhadiran (X)	Nilai (Y)
S 1	6	81.14286
S 2	3	80.28571
S 3	6	85.28571
S 4	4	87.78571
S 5	5	89.07143
S 6	0	87.85714
S 7	1	88.14286
S 8	3	79.92857
S 9	4	79.85714
S 10	2	79.78571
S 11	0	81.64286
S 12	0	79.57143
S 13	3	90.42857
S 14	2	81.5
S 15	4	80.28571
S 16	3	83.35714
S 17	2	88
S 18	2	89.57143
S 19	0	87.71429
S 20	0	83.78571
S 21	2	90.07143
S 22	1	90.71429
S 23	1	80.92857
S 24	3	89.28571

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dengan bantuan R Studio dan Microsoft Excel, termasuk uji regresi linier sederhana. Hasil analisis mencakup ringkasan output dan ANOVA, yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel. Hasil summary output mencakup beberapa indikator utama, yaitu:

1. Multiple R – Menunjukkan tingkat korelasi antara variabel X dan Y.

2. Adjusted R Square – Menunjukkan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen.

Selain itu, hasil ANOVA memberikan informasi sebagai berikut:

1. Significance F – Digunakan untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel. Jika nilai alpha melebihi nilai signifikansi, maka hubungan tersebut dianggap signifikan. Sebaliknya, jika alpha lebih kecil, maka tidak ada pengaruh yang signifikan.
2. Persamaan regresi linier – Dapat diperoleh dari nilai intercept dan koefisien variabel X, yang menunjukkan hubungan matematis antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

Menurut Annisa et al. (2023), dalam menentukan persamaan regresi linier, terdapat tabel kategori korelasi yang digunakan sebagai acuan. Tabel ini berfungsi untuk menginterpretasikan tingkat hubungan antara variabel yang dianalisis. Adapun tabel korelasi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data yang peneliti gunakan pada proses pengolahan data dalam penelitian ini dengan bantuan Microsoft Excel dan R Studio. Pada analisis berbantuan Microsoft Excel digunakan untuk mencari summary output yang menghasilkan perhitungan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Output

<i>Multiple R</i>	0,07033087
<i>R Square</i>	0,00494643
<i>Adjusted R Square</i>	-0,04028328
<i>Standard Error</i>	4,24115925
<i>Observations</i>	24

Dapat dilihat dari hasil output regresi pada tabel tersebut, bahwa hubungan antara ketidakhadiran siswa dengan hasil belajar siswa sangat lemah. Hal ini ditunjukkan oleh multiple R yang diperoleh sebesar 0,07033087 yang mengindikasikan bahwa korelasinya hampir tidak signifikan. Kemudian, perhitungan R square sebesar 0,00494643 yang menunjukkan hanya 0,49% variasi dalam variabel hasil belajar siswa yang dapat diwakilkan oleh ketidakhadiran siswa. Lebih lanjut lagi, adjusted R square yang diperoleh nilai negative sebesar (-0,04028328) yang

mengindikasikan bahwa ketidakhadiran siswa justru tidak meningkatkan hasil belajar siswa. Di sisi lain, standard error analisis ini sebesar 4,24115925 yang menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai prediksi yang diperoleh dari model ini memiliki tingkat ketidakpastian yang signifikan. Semakin tinggi nilai standard error, semakin besar penyimpangan hasil prediksi dari nilai sebenarnya.

Terakhir, jumlah observasi yang digunakan dalam analisis ini adalah 24, yang mungkin merupakan sampel yang relatif kecil. Dengan jumlah sampel yang lebih besar, hasil analisis bisa jadi berbeda, dan mungkin memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara ketidakhadiran dan hasil belajar.

Sehingga, secara keseluruhan hasil analisis ini menunjukkan bahwa ketidakhadiran siswa bukanlah faktor utama yang berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain seperti kualitas pengajaran, metode belajar yang efektif, serta dukungan psikologis dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan R Studio, diperoleh nilai signifikan F sebesar $0.744 > \alpha(0.05)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel ketidakhadiran siswa (X) dan hasil belajar siswa (Y) pada data yang dianalisis dari MIS Rohani Ikhwanul Muslimin kelas VI-B semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dengan populasi penelitian sebanyak 24 peserta didik. Selain itu, terdapat juga persamaan regresi linier yang terdapat dalam tabel koefisien. Nilai intercept (Y ketika X=0) diperoleh 85.2114 dan koefisien ketidakhadiran (X) diperoleh -0.1592. Persamaan regresinya adalah $Y = 85.2114 - 0.1592X$, yang artinya jika ketidakhadiran (X) adalah 0, maka hasil belajar siswa (Y) adalah 85.2114. Namun, karena koefisien ketidakhadiran (X) adalah negatif (-0.1592), ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan penurunan hasil belajar siswa sebesar 0.1592 untuk setiap peningkatan satu unit ketidakhadiran. Akan tetapi, karena nilai p (0.744) lebih besar dari 0.05, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ketidakhadiran siswa dan hasil belajar mereka berdasarkan data yang dianalisis dari MIS Rohani Ikhwanul Muslimin. Penelitian ini tidak menunjukkan bahwa ketidakhadiran berkorelasi negatif

dengan hasil belajar siswa dalam konteks data ini.

Dalam konteks kelas VI-B MIS Rohani Ikhwanul Muslimin, ketidakhadiran siswa tidak terbukti sebagai faktor utama yang memengaruhi hasil belajar mereka. Ada kemungkinan bahwa faktor lain, seperti metode pengajaran, dukungan orang tua, dan motivasi belajar, memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan hasil belajar siswa. Hal ini berbeda dengan temuan Yudiawan (2019), yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat antara ketidakhadiran dan hasil belajar pada sampel 67 siswa. Begitu pula dengan penelitian Annisa et al. (2023), menemukan tingkat kehadiran yang teratur berpengaruh terhadap hasil belajar pada 36 siswa yang diteliti.

Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan populasi penelitian, metode pengumpulan data, atau faktor-faktor kontekstual lainnya. Di MIS Rohani Ikhwanul Muslimin, meskipun siswa mengalami ketidakhadiran, guru dan orang tua di MIS Rohani Ikhwanul Muslimin mungkin telah memberikan dukungan tambahan untuk memastikan siswa tetap mengikuti pelajaran yang tertinggal. Dukungan ini berupa pemberian materi tambahan, bimbingan individu, atau komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua. Fakta ini mengindikasikan bahwa hasil belajar

siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh kehadiran fisik di kelas, tetapi juga oleh peran aktif guru dan orang tua dalam memastikan siswa memperoleh kesempatan belajar secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VI-B MIS Rohani Ikhwanul Muslimin, dapat peneliti simpulkan bahwa tidak terdapat ada korelasi yang signifikan antara ketidakhadiran siswa dengan hasil belajarnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai multiple R yang sangat lemah serta nilai R square yang rendah, yang dapat menjelaskan bahwa variasi hasil belajar siswa tidak dapat dijelaskan secara signifikan oleh ketidakhadiran. Meskipun terdapat kecenderungan bahwa peningkatan ketidakhadiran dapat menurunkan hasil belajar, hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Faktor lain, seperti strategi pengajaran, keterlibatan orang tua, semangat belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif, kemungkinan lebih mendapatkan pengaruh terhadap hasil belajar mereka. Perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya bisa terjadi akibat perbedaan dalam jumlah

sampel yang digunakan dan faktor kontekstual seperti adanya dukungan tambahan dari guru dan orang tua dalam membantu siswa yang mengalami ketidakhadiran. Oleh karena itu, pencapaian belajar siswa tidak semata-mata bergantung pada kehadiran fisik di kelas, tetapi juga pada upaya pendidikan yang lebih luas dalam mendukung pembelajaran mereka.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah dan guru perlu mengoptimalkan dukungan bagi siswa yang sering tidak hadir dengan menyediakan rekaman pembelajaran, materi tambahan, atau bimbingan khusus agar mereka tidak tertinggal. Selain itu, peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak juga harus diperkuat melalui komunikasi yang lebih intens dengan guru. Penerapan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, seperti penggunaan teknologi, dapat menjadi solusi agar siswa tetap dapat mengikuti materi meskipun tidak selalu hadir di kelas.

Dalam konteks MIS Rohani Ikhwanul Muslimin, meskipun ketidakhadiran tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai akhir, penting bagi sekolah untuk

tetap memperhatikan tingkat kehadiran siswa. Guru juga perlu mengevaluasi prestasi siswa tidak hanya melalui tes, tetapi juga dengan mempertimbangkan kehadiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Annisa, F., Sidqie, R., & Maslinda. (2023). Korelasi Tingkat Absensi Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA 4 Negeri Banda Aceh Kelas X IA-1. *Educator Development Journal*, 1(1), 1–8.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564-576.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi belajar: Kunci pengembangan karakter dan keterampilan siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1-15.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4785-4797.
- Melliani, & Rahmat, T. (2022). Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 8975–8979.
- Mutiaramses, Suhaili, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Noviantari, I. (2022). Analisis Korelasi Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Negeri Tarakan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 80. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58309>
- Ode, R., Ratna, & Sukahar, K. (2023). Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Sd Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak. *UNES Journal of*

Education Scienties, 7(1), 51–70.

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJ>

ES

Ramadhani, D., Rahmi, U., Rahmat, T., & Medika, G. H. (2024). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 11511–11520.

Yudiawan, A. (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 353–373.
<http://ejournal.stain.sorong.ac.id/index.php/al-riwayah>